

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu jenis penelitian kualitatif deskriptif. Penelitian ini dikatakan bersifat deskriptif karena tujuan penelitian ini dimaksudkan untuk mengangkat fakta/keadaan yang terjadi saat dilakukan penelitian dan menyajikan apa adanya.³⁰ Selanjutnya penelitian ini menghasilkan data yang akan diteliti oleh peneliti ini akan dideskripsikan dalam bentuk kata-kata yang tertulis yang dihasilkan berdasarkan pengamatan yang dilakukan oleh peneliti sebelumnya. Adapun yang akan dideskripsikan dalam penelitian ini nantinya yaitu terkait dengan Strategi Rekrutmen Peserta Didik baru di MTs Muhammadiyah 3 Al-Furqan Banjarmasin.

Dalam penelitian ini pendekatan yang digunakan adalah jenis penelitian kualitatif. Penelitian pendekatan kualitatif merupakan suatu penelitian dengan mengumpulkan data lapangan dan menganalisis serta menarik kesimpulan dari data tersebut. Metode penelitian kualitatif sering juga disebut metode penelitian naturalistik karena penelitiannya dilakukan pada kondisi yang alamiah.³¹

³⁰Sartika Sartika, Misykat Malik Ibrahim, dan Baharuddin Baharuddin, "Penerapan Sistem Rekrutmen Peserta Didik dalam Meningkatkan Mutu Lembaga Pendidikan di SMPIT Al Fityan School Gowa," *Nazzama: Journal of Management Education* 1, no. 1 (15 Juni 2021): 52, <https://doi.org/10.24252/jme.v1i1.25203>.

³¹Sugiyono, *Metode penelitian pendidikan: (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R & D)*, Cet. 6 (Bandung: Alfabeta, 2008). 14

B. Setting Penelitian

Setting penelitian atau lokasi penelitian merupakan objek penelitian yang menjadi tempat kegiatan penelitian dilakukan. Penentuan lokasi penelitian agar memudahkan dan memperjelas lokasi yang menjadi sasaran penelitian. Adapun lokasi penelitian antara lain di MTsS Muhammadiyah 3 Al-Furqan Banjarmasin yang beralamat di Jl. Cemara Ujung, Sungai Miai, Kec. Banjarmasin Utara, Kota Banjarmasin, Kalimantan Selatan 70123. Pemilihan MTsS Muhammadiyah 3 Al-Furqan sebagai lokasi penelitian didasarkan atas beberapa pertimbangan, yaitu, *pertama*, pada madrasah MTsS Muhammadiyah 3 Al-Furqan memiliki kesesuaian fokus masalah peneliti yaitu strategi rekrutmen peserta didik baru. *Kedua*, pada lingkup sasaran pendidikan di madrasah tersebut memiliki banyak persaingan antar madrasah dan mampu mempertahankan jumlah peserta didik dan bahkan mampu meningkatkan jumlah peserta didik di madrasah tersebut

C. Partisipan Penelitian

Partisipan penelitian adalah orang-orang yang diminta tanggapan atau memberikan respon dari pertanyaan mendalam yang telah dilakukan oleh penulis untuk menjadi sumber data dalam penelitian atau sebagai sumber informan untuk menunjang penelitian.

Informan atau sumber informasi dalam penelitian ini yaitu kepala madrasah, wakamad kesiswaan, dan ketua panitia PPDB di MTsS Muhammadiyah 3 Al-Furqan Banjarmasin

D. Data dan Sumber Data

1. Data

Data yang digunakan pada penelitian ini merupakan data yang bersifat kualitatif. Data kualitatif yakni data yang diperoleh dari penjelasan kata verbal yang tidak bisa dianalisis dalam bentuk bilangan maupun angka. Selain itu, data kualitatif merupakan data dengan membuat ilustrasi atau lukisan secara terstruktur, faktual serta akurat tentang strategi rekrutmen peserta didik baru di MTsS Muhammadiyah 3 Al-Furqan Banjarmasin. Data yang digali dalam penelitian ini antara lain:

a. Data Primer

Data primer adalah data yang dikumpulkan oleh peneliti melalui observasi, wawancara serta dokumentasi. Pada penelitian ini yang termasuk dari data primer yakni hasil yang diperoleh dari wawancara langsung kepada kepala sekolah, wakamad kesiswaan, dan ketua panitia PPDB di MTsS Muhammadiyah 3 Al-Furqan Banjarmasin

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang didapat secara tidak langsung dari subjek dan objek yang diteliti melainkan dari pihak lain seperti instansi-instansi terkait, perpustakaan, buku dan lainnya. data sekunder ini sifatnya sebagai pelengkap atau pendukung data primer.

2. Sumber Data

Sumber data yang dipakai terhadap penelitian ini ialah sebagai berikut:

- a. Informan yaitu orang yang memberi informasi atau orang yang menjadi sumber data dalam penelitian ini, yaitu kepada kepala sekolah, wakamad kesiswaan, dan ketua panitia PPDB di MTsS Muhammadiyah 3 Al-Furqan Banjarmasin.
- b. Dokumentasi yaitu data yang diperoleh terkait dengan permasalahan yang diteliti. Dalam penelitian ini berupa surat-surat, buku-buku pedoman dan gambaran umum tentang MTsS Muhammadiyah 3 Al-Furqan Banjarmasin.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dalam penelitian adalah untuk mendapatkan data. Adapun macam-macam teknik pengumpulan data yang di klasifikasikan oleh Sugiyono yaitu, wawancara, observasi, dan dokumentasi. Mengadopsi macam-macam teknik pengumpulan data yang dikemukakan oleh Sugiyono tersebut, maka ada tiga teknik pengumpulan data yang diperlukan dalam penelitian ini yaitu wawancara, observasi, dokumentasi.

1. Wawancara

Dalam menggunakan metode wawancara, terdapat dua jenis metode wawancara, yaitu terstruktur dan tidak terstruktur. Adapun pengertian wawancara terstruktur dan tidak terstruktur menurut Meleong adalah:³²

³²Lexy J. Meleong, *Metologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 1989), 190–91.

- 4) Wawancara terstruktur adalah wawancara yang pertanyaannya tersusun lebih dahulu secara baku.
- 5) Wawancara tidak terstruktur adalah wawancara yang pertanyaannya tidak lebih dahulu disusun secara baku, melainkan disesuaikan dengan situasi dan kondisi saat itu.

Wawancara dapat memberikan data yang akurat dikarenakan sumber datanya langsung dari subjek penelitian.

Penelitian ini yang digunakan yaitu wawancara tidak terstruktur. Wawancara tidak terstruktur digunakan oleh peneliti dengan tujuan mengantisipasi peneliti tidak kaku dalam bertannya dan menggali informasi terkait strategi rekrutmen peserta didik baru di MTsS Muhammadiyah 3 Al-Furqan Banjarmasin. Dengan adanya wawancara maka dalam penelitian ini mampu menggali informasi terhadap strategi kepala madrasah dalam rekrutmen peserta didik baru. Wawancara juga dapat memberikan data yang akurat dikarenakan sumber datanya langsung dari subjek penelitian.

2. Observasi

Observasi adalah teknik pengumpulan data melalui pengamatan secara sistematis, terencana, dan bertujuan.³³ Observasi sebagai teknik pengumpulan data mempunyai ciri yang spesifik bila dibandingkan dengan teknik yang lain, yaitu wawancara dan kuesioner. Kalau wawancara dan kuesioner selalu berkomunikasi

³³Ardiyan Elwiyansyah, "Strategi Kepala Madrasah dalam Rekrutmen Peserta Didik Baru di MAN 3 Lombok Tengah" (Skripsi, Mataram, Pascasarjana (UIN) Mataram, 2021), 41.

dengan orang, maka observasi tidak terbatas pada orang, tetapi juga obyek-obyek alam yang lain.³⁴

Dalam observasi ini peneliti mencari dan mengamati secara langsung merupakan kegiatan dimana peneliti melakukan kegiatan pengamatan secara langsung terhadap objek yang hendak diteliti adapun untuk menyimpan hasil observasi penulis menggunakan alat Handphone dan Laptop sebagai input data. Penelitian ini mengamati beberapa hal antara lain sarana prasarana yang tersedia dilingkungan madrasah, maupun sampai dengan kegiatan-kegiatan yang dilakukan oleh kepala madrasah. Awal observasi peneliti melihat kondisi sarana prasarana serta kegiatan yang berlangsung dilingkungan MTsS Muhammadiyah 3 Al-Furqan, yang bertempat di Jl. Cemara Ujung, Kuin Utara, Kec. Banjarmasin Utara, Kota Banjarmasin, Kalimantan Selatan.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah teknik mengumpulkan data dengan cara membaca dan mencatat serta mengolah berbagai macam penelitian yang bahan referensinya seperti buku, jurnal, majalah, artikel, dan lain-lain (internet) yang terkait dengan penelitian yang sedang berlangsung.

³⁴Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan R&D* (Cet. 20; Bandung: Alfabeta, 2014), 145.

F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan sebuah pegangan atau rujukan yang digunakan dalam melakukan penelitian. Dalam penelitian dengan pendekatan kualitatif maka instrumen penelitian yang digunakan adalah peneliti itu sendiri atau dikenal sebagai *human instrument*. Konsep *human instrument* dipahami sebagai alat yang dapat mengungkapkan fakta-fakta lapangan serta tidak ada alat yang paling elastis dan tepat digunakan untuk mengungkapkan data kualitatif kecuali peneliti itu sendiri.

Menurut Lincoln dan Guba mereka menjelaskan bahwa manusia sebagai instrumen pengumpulan data memberikan keuntungan dimana ia dapat bersikap fleksibel dan adaptif, serta dapat menggunakan keseluruhan alat indera yang dimilikinya untuk memahami sesuatu. senada dengan hal tersebut, Nasution menyatakan bahwa hanya manusia sebagai instrumen yang dapat memahami makna interaksi antar manusia, membaca gerak muka, menyelami perasaan dan nilai yang terkandung dalam ucapan atau perbuatan responden.

Peneliti sebagai *human instrument* dalam penelitian kualitatif memiliki peranan penting untuk menjamin kredibilitas hasil penelitian. Peneliti sebagai instrumen memiliki keunggulan dalam prosedur dan etika penelitian, personalitas, intelektualitas, maupun cara-cara merepresentasikan komunikasi dalam pergaulan di lapangan. Namun, selain itu peneliti juga perlu memiliki kekuatan sebagai instrumen. Seperti halnya dikatakan oleh Satori dan Komariah terdapat empat kekuatan utama peneliti sebagai instrumen yaitu (1) kekuatan akan pemahaman metodologi kualitatif dan wawasan bidang profesinya, (2) kekuatan dari sisi

personality, (3) kekuatan dari sisi kemampuan hubungan sosial (*human relation*), dan (4) kekuatan dari sisi keterampilan berkomunikasi.

Penelitian kualitatif menempatkan peneliti dalam kondisi yang cukup rumit, ia menjadi perencana, pelaksana pengumpulan data, menganalisis, penafsir data, dan pada akhirnya ia akan menjadi pelopor hasil penelitiannya. Peneliti juga perlu memiliki kemampuan memahami makna fenomena dan keterkaitannya dengan situasi tertentu

G. Teknik Analisis Data

Menurut Bogdan dan Biklen, analisis data adalah sebuah proses mencari dan mengatur secara sistematis transkripsi dan catatan wawancara lapangan dan bahan lainnya dikumpulkan untuk melengkapi pemahaman sendiri tentang materi tersebut. Jadi itu mungkin temuan dilaporkan kepada pihak lain. Lebih detail tentang analisis ini mencakup fungsi untuk memproses, mengatur, dan berbagi data entitas yang dapat dikontrol, mensintesisnya, mencari pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari untuk memutuskan apa yang penting akan dilaporkan. Hasil akhir penelitian berupa buku, makalah, presentasi atau rencana aksi. Yaitu dengan analisis data informasi diatur dengan benar dan teratur sehingga kepentingannya dapat diketahui observasi yang menjadi fokus penelitiannya.³⁵

³⁵Salim dan Syahrudin, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Citapustaka, 2012), Cet. 1, 119.

Menurut Miles dan Huberman untuk memudahkan penelitian dalam melakukan analisis data, peneliti perlu melakukan reduksi data, penyaji data, dan penarikan kesimpulan.

1. *Data Reduction* (Reduksi Data) berarti peneliti merangkum, mengambil data yang pokok dan penting, membuat kategorisasi, serta membuang data yang tidak penting karena dianggap tidak berguna bagi peneliti.
2. *Data Display* (Penyajian Data), yakni peneliti menyajikan data dengan teks yang bersifat naratif, bagan, serta bagan antar kategori.
3. *Concluding Drawing* (*Verivication*), yaitu peneliti menarik kesimpulan dan verifikasi atas data yang sudah diperoleh dari penelitian yang telah dilakukan.

H. Teknik Validitas dan Keabsahan Data

Menurut Sugiyono dalam penelitian kualitatif teknik validitas dan keabsahan data meliputi uji *credibility* (validitas internal), *transferability* (validitas eksternal), *dependability* (reliabilitas, dan *confirmability* (obyektivitas).

1. Uji Kredibilitas (*credibility*)

Uji kredibilitas merupakan uji dimana peneliti mencari dan mengetahui tingkat kepercayaan terhadap data yang diteliti. Terdapat enam macam cara dalam pengujian, yaitu: perpanjangan pengamatan, peningkatan ketekunan, triangulasi, diskusi dengan teman, analisis kasus negative, mengadakan member check.

2. Pengujian *Transferability*

Pengujian *transferability* merupakan validitas eksternal dalam penelitian kualitatif. Validitas eksternal menunjukkan derajat ketepatan atau dapat

diterapkannya hasil penelitian ke populasi di mana sampel tersebut diambil. Nilai transfer ini berkenaan dengan pertanyaan, sehingga hasil penelitian dapat diterapkan atau digunakan dalam situasi lain.

3. Pengujian *Dependability*

Dalam penelitian kualitatif, *dependability* disebut reliabilitas. Suatu penelitian yang reliabel adalah apabila orang lain dapat mengulangi atau mereplikasi proses penelitian tersebut. Dalam penelitian kualitatif, uji *dependability* dilakukan dengan melakukan audit terhadap keseluruhan proses penelitian.

4. Pengujian *Confirmability*

Pengujian *confirmability* dalam penelitian kualitatif disebut dengan uji obyektivitas penelitian. Penelitian dilakukan obyektif bila hasil penelitian telah disepakati banyak orang. Dalam penelitian kualitatif, uji *confirmability* mirip dengan uji *dependability* sehingga pengujiannya dapat dilakukan secara bersamaan. Menguji *confirmability* berarti menguji hasil penelitian dikaitkan dengan proses yang dilakukan. Apabila hasil penelitian merupakan fungsi dari proses penelitian yang dilakukan, maka penelitian tersebut telah memenuhi standar-standar *confirmability*.³⁶

³⁶Arnild Augina Mekarisce, "Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data pada Penelitian Kualitatif di Bidang Kesehatan Masyarakat," *JURNAL ILMIAH KESEHATAN MASYARAKAT: Media Komunikasi Komunitas Kesehatan Masyarakat* 12, no. 3 (10 September 2020): 145–51, <https://doi.org/10.52022/jikm.v12i3.102>.